

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS IX B MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE *JIGSAW* DI SMP NEGERI 4 TAMBANG

Erdawati

erdawatismp4@yahoo.com

SMPN 4 Tambang Kabupaten Kampar

ABSTRACT

To improve students learning outcomes in English lessons at third grade level B on material report text through cooperative learning strategy type jigsaw in SMP N 4 Tambang in 2016. The purpose of this study is to improve learning English in the third grade level B on material report text through cooperative learning strategy type jigsaw in SMP N Tambang in 2016. The method of this research is action research in 2 cycles. The subject of this research is students third grade of level B in SMPN 4 Tambang amount 25 students. This research using technique test, questionnaire, and observation. The rank mark of this test is 1 – 100. Techique data analysis used is using technique calculate the average value of students learning outcomes, percentage of student mastery score, and percentage of students' completeness score. The results of this study indicate there is an increase learning outcomes by applying cooperative learning strategies type jigsaw with the following results. There is an increase in student learning outcomes, which in the initial test average student learning outcomes is 44,40 in the first cycle increased to 61,12 then in second cycle increase become 71,2., there are increase of mastery students. Where in the initial test the number of students who complete only 0 % increased 76 % in cycle I then increased again to 84 % in cycle II there is a decrease in the number of the students who are not complete, where in the initial test the number of unfinished students reached 100 % in the first cycle to 24 % then in cycle II decreased again to 16 % with other only 4 students get the value of 50 and more 21 get the value of 60 and above 60.

Keyword: *english learning outcomes, cooperative learning strategy type jigsaw*

ABSTRAK

Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Inggris di kelas IX B pada materi report text melalui strategi pembelajaran cooperative tipe jigsaw di SMP Negeri 4 Tambang Tahun 2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk: meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris di Kelas IX B pada materi report text melalui strategi pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* di SMP Negeri 4 Tambang Tahun 2016. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX B SMP Negeri 4 Tambang sebanyak 25 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Tekhnik analisa data yang digunakan adalah menggunakan teknik penghitungan nilai rata rata hasil belajar siswa, persentase nilai ketuntasan siswa dan persentase nilai ketidak tuntasan siswa. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* dengan hasil sebagai berikut: (1) terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 44,40, pada siklus I meningkatkan menjadi 61,12 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 71,2, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 76% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 84% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 24% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 16% dengan kata lain hanya 4 orang siswa saja yang memperoleh nilai 50 dan selebihnya (21) Orang siswa memperoleh nilai 60 dan di atas 60.

Kata Kunci : hasil belajar bahasa inggri, strategi pembelajaran *cooperative tipe jigsaw*

PENDAHULUAN

Tercapainya hasil belajar yang baik oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa

faktor. Adapun faktor faktor yang mempengaruhinya adalah: kompetensi guru, minat siswa dalam mengikuti proses

pembelajaran, sarana dan prasarana didalam mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah dan pengelolaan proses pembelajaran di dalam kelas. Guru adalah pendidik yang tidak hanya bertujuan menciptakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, tetapi guru adalah pendidik yang bertujuan untuk menciptakan peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti, berkarakter dan memiliki kepribadian yang baik agar dapat beradaptasi dengan lingkungannya di masa yang akan datang dan berlangsung seumur hidup. Oleh sebab itu guru harus memiliki kompetensi agar dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru ada 4, yakni: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi profesional, dan (3) kompetensi kepribadian dan (4) kompetensi sosial. Di dalam kompetensi pedagogik, guru harus mampu: memahami karakteristik peserta didik, memberi kesempatan yang sama kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, mengatur kelas untuk memberikan kesempatan yang sama pada peserta didik, mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik. Selanjutnya di dalam kompetensi kepribadian, guru harus mampu menghargai siswa dan mempromosikan prinsip-prinsip pancasila, mengembangkan kerjasama dengan teman sejawat, saling menghormati dan menghargai teman sejawat dan pada kompetensi sosial, guru harus mampu memperlakukan seluruh siswa dengan adil, menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat, berkomunikasi dengan masyarakat sekitar serta berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah memahami dan menerapkan strategi pembelajaran. Namun pada kenyataannya guru belum mampu menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Selama ini guru yang di dalam hal ini sebagai penulis dan sekaligus peneliti dalam penelitian tindakan

Kelas ini belum menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan minat serta keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan angket awal tentang minat siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas yang di sebar oleh penulis kepada 25 siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tambang, diperoleh fakta sebagai berikut: (1) enam orang siswa yang menyatakan sangat tertarik mengikuti proses pembelajaran, (2) Sepuluh orang siswa menyatakan kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran dan (3) sembilan siswa menyatakan tidak tertarik.

Sementara itu berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis terhadap siswa di Kelas IX B pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 diperoleh data sebagai berikut: (1) hanya enam orang siswa yang memperoleh nilai 70 dan 80, (2) sepuluh orang siswa memperoleh nilai 60 dan lima orang siswa memperoleh nilai 60 kebawah. Kemudian ditemukan juga masalah: 1). Pembelajaran Bahasa Inggris di kelas masih monoton, 2). Metode yang digunakan guru dalam mengajar masih bersifat konvensional, 3). Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat, 4). Rendahnya kualitas pembelajaran Bahasa Inggris, 5). Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil angket minat belajar dan observasi awal tentang nilai siswa di atas, maka penulis berusaha untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa melalui cara merubah strategi pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan strategi pembelajaran konvensional menjadi strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kemudian penulis membaca buku strategi pembelajaran dan tertarik untuk menerapkan strategi pembelajaran *cooperative* tipe *jigsaw* untuk mengoptimalkan tujuan pembelajaran Bahasa Inggris.

Oleh sebab itu penulis membuat penelitian yang berjudul “Meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas IX B melalui strategi pembelajaran *cooperative* tipe *jigsaw* SMP Negeri 4 Tambang”

KAJIAN TEORETIS

Menurut S. Nasution dalam Hamdani (2011) bahwa hakekat hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu untuk belajar.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran berupa data kuantitatif ataupun data kualitatif. Untuk melihat hasil belajar dilakukan penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum. Penilaian adalah upaya sistematis yang dikembangkan oleh suatu institusi pendidikan yang ditujukan untuk menjamin tercapainya kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar dapat dilihat dari ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan semester. Dalam penelitian tindakan kelas IX ini yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah hasil nilai ulangan harian yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Ulangan harian akan dilakukan setiap selesai proses pembelajaran pada satuan bahasan atau satu kompetensi tertentu. Ulangan harian minimal dilakukan tiga kali dalam setiap semester. Tujuan ulangan harian untuk memperbaiki program pembelajaran serta sebagai bahan untuk memberikan nilai bagi peserta didik.

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah

rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan). Joni dalam Hamdani (2011) berpendapat bahwa yang dimaksud strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama (Eggen and Kauchak, 1996). Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Jadi dalam pembelajaran kooperatif siswa berperan ganda yaitu sebagai siswa ataupun sebagai guru. Dengan bekerja secara kolaboratif untuk mencapai sebuah tujuan bersama, maka siswa akan mengembangkan keterampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah

Model pembelajaran *cooperative* tipe *jigsaw* menurut Slavin dalam Trianto (2011) mengemukakan bahwa model pembelajaran ini memiliki langkah-langkah antara lain sebagai berikut : (1). siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 5-6 orang), (2). materi pelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk teks yang telah dibagi-bagi menjadi beberapa sub bab, (3). setiap anggota kelompok membaca sub bab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya. misalnya, jika materi yang disampaikan mengenai sistem ekskresi. maka seorang siswa dari satu kelompok mempelajari tentang ginjal, siswa yang lain dari kelompok satunya mempelajari tentang paru-paru, begitu pun siswa lainnya mempelajari kulit, dan lainnya lagi mempelajari hati, (4). anggota dari

kelompok lain yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikannya, (5). setiap anggota kelompok ahli setelah kembali ke kelompoknya bertugas mengajar teman-temannya, (6). pada pertemuan dan diskusi kelompok asal, siswa-siswa dikenai tagihan berupa kuis individu.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Tambang Provinsi Riau pada semester 1 Tahun Pelajaran 2016-2017. Adapun waktu penelitian ini bulan September sampai November 2016. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas IX smpn 4 Tambang dengan jumlah murid sebanyak 25 orang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu langkah dalam mengembangkan keterampilan dan meningkatkan kinerja guru agar

keberhasilan proses belajar mengajar dalam pencapaian hasil belajar dapat di peroleh semaksimal mungkin dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa, guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa. Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini adalah jika 80% siswa memperoleh nilai sama dengan 60 atau lebih dan 80% siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Maka penelitian sudah jenuh sehingga tak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Data Sebelum Tindakan

Sebelum pelaksanaan Siklus I dilakukan, terlebih dahulu diberikan pra-test yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa juga untuk mengetahui gambaran-gambaran kesulitan yang dialami siswa pada saat menjawab evaluasi pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Tes Awal Siswa

No	Nama Siswa	Jumlah Soal										Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AH	x	x	x	x	√	x	√	x	√	x	30	Belum Tuntas
2	AS	x	x	x	x	√	√	√	x	x	√	40	Belum Tuntas
3	AB	√	√	x	x	√	√	√	x	x	x	50	Belum Tuntas
4	AC	√	√	√	x	x	x	√	x	x	x	40	Belum Tuntas
5	AO	x	x	√	x	√	x	√	√	√	x	50	Belum Tuntas
6	ABH	√	x	x	x	√	√	x	√	x	x	40	Belum Tuntas
7	AA	x	x	√	x	√	√	√	x	√	x	50	Belum Tuntas
8	AHY	x	x	√	x	√	x	√	x	√	x	40	Belum Tuntas
9	BS	√	x	√	x	x	x	x	x	√	x	30	Belum Tuntas
10	DR	x	x	√	x	√	√	√	x	x	x	40	Belum Tuntas
11	EPG	x	√	√	√	√	x	x	√	x	x	50	Belum Tuntas
12	FS	x	x	x	x	x	√	√	√	x	√	40	Belum Tuntas
13	GA	x	√	x	√	√	x	x	√	x	x	40	Belum Tuntas
14	IEP	x	√	x	√	√	x	√	√	x	x	50	Belum Tuntas
15	IR	√	x	√	x	√	x	√	x	x	√	50	Belum Tuntas
16	IDS	√	√	√	√	x	x	√	√	x	x	50	Belum Tuntas
17	ISW	x	x	x	x	√	x	x	√	√	x	40	Belum Tuntas
18	MRP	√	x	x	x	√	√	√	x	x	√	50	Belum Tuntas
19	ME	√	√	x	x	x	√	√	x	√	x	50	Belum Tuntas
20	MV	√	√	√	x	x	x	√	x	x	x	40	Belum Tuntas
21	ML	x	x	√	x	√	√	√	√	x	x	50	Belum Tuntas
22	NA	√	x	x	x	√	√	x	√	x	√	50	Belum Tuntas
23	NLA	x	√	√	x	√	√	√	x	√	x	50	Belum Tuntas
24	RMR	x	√	x	x	√	√	√	x	√	x	50	Belum Tuntas
25	RF	x	x	x	√	x	x	√	√	√	x	40	Belum Tuntas

b. Siklus Pertama

Pada saat melaksanakan penelitian guru membuka pelajaran dan memberikan salam. Kemudian guru memantau siswa agar siap mengikuti pelajaran dengan baik, serta guru menyampaikan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran. Guru membuat kelompok yang dibagi menjadi 5 kelompok tiap kelompok terdiri dari 5 orang, kemudian guru membagikan alat dan bahan pembelajaran. Setelah itu guru

menjelaskan materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan alat dan bahan pembelajaran dan selanjutnya diberikan tugas untuk didiskusikan dan selanjutnya.

Setelah itu guru memanggil perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi selanjutnya guru memberi kesimpulan pada akhir kegiatan pembelajaran serta memberikan tes tentang materi pelajaran. Di akhir pertemuan siklus I guru memperoleh hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 2. Tes Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Jumlah Soal										Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AH	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	70	Tuntas
2	AS	√	√	x	x	√	√	√	√	√	x	70	Tuntas
3	AB	x	√	√	x	x	√	√	√	x	x	60	Tuntas
4	AC	√	x	√	√	√	x	√	x	x	x	50	Belum Tuntas
5	AO	√	√	√	x	x	√	√	√	√	√	80	Tuntas
6	ABH	√	x	√	x	x	√	√	√	x	x	50	Belum Tuntas
7	AA	x	√	√	√	x	x	√	√	x	x	50	Belum Tuntas
8	AHY	x	√	x	√	√	√	√	x	√	√	70	Tuntas
9	BS	√	√	√	x	x	√	√	√	x	√	70	Tuntas
10	DR	√	√	√	√	√	x	√	x	√	x	70	Tuntas
11	EPG	√	√	x	x	√	√	x	√	√	x	60	Tuntas
12	FS	√	√	√	x	√	x	x	x	x	√	50	Belum Tuntas
13	GA	√	√	√	x	√	√	x	x	x	√	60	Tuntas
14	IEP	√	√	√	√	√	√	x	√	x	x	70	Tuntas
15	IR	√	x	√	x	√	x	x	√	√	√	60	Tuntas
16	IDS	√	x	√	√	x	√	√	x	x	x	50	Belum Tuntas
17	ISW	√	√	√	√	√	x	√	√	x	x	70	Tuntas
18	MRP	√	√	x	x	√	√	√	√	x	x	60	Tuntas
19	ME	√	√	√	x	x	√	√	√	x	√	70	Tuntas
20	MV	√	x	x	√	√	√	√	x	x	√	60	Tuntas
21	ML	x	√	√	x	x	√	√	√	√	√	70	Tuntas
22	NA	x	√	√	x	x	√	√	√	x	x	50	Belum Tuntas
23	NLA	x	√	√	√	x	x	√	√	√	√	70	Tuntas
24	RMR	x	√	x	√	√	√	√	x	√	√	70	Tuntas
25	RF	√	x	x	√	√	√	√	√	x	√	70	Tuntas

Berdasarkan perolehan data di atas memang terjadi peningkatan hasil belajar antara tes awal dengan siklus I yakni: (1) pada tes awal rata-rata hasil belajar adalah 44,40 sedangkan pada siklus I menjadi 61,12, (2) pada tes awal jumlah ketuntasan siswa adalah 0% sedangkan pada siklus I menjadi 76% dan (3) jumlah siswa yang belum tuntas pada tes awal adalah 100% sedangkan pada siklus I jumlah siswa yang belum tuntas berkurang menjadi 24%. Oleh karena jumlah siswa yang tuntas belum mencapai 80% (masih 76%) maka perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya yakni siklus II

c. Siklus Kedua

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran yang akan dilaksanakan

menggunakan strategi Pembelajaran Cooperative Tipe *Jigsaw* dengan harapan supaya adanya peningkatan hasil belajar siswa. Adapun tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan pembelajaran yang disusun.

Pada pelaksanaan Siklus II ini hampir sama dengan pelaksanaan pada Siklus I hanya saja ada beberapa yang ditambah dengan kegiatan ini seperti:

1. Setiap kelompok siswa diharapkan maju ke depan kelas untuk dapat menjelaskan tentang materi pelajaran
2. Siswa memberikan contoh dari materi pelajaran yang telah ditentukan.

Pada akhir pembelajaran di Siklus II ini, peneliti memberikan tes hasil belajar dan hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Tes Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Jumlah Soal										Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AH	X	√	√	√	√	√	√	√	√	X	80	Tuntas
2	AS	√	√	X	X	√	√	√	√	√	√	80	Tuntas
3	AB	√	√	√	X	√	√	√	X	√	√	80	Tuntas
4	AC	X	X	√	X	X	√	√	X	√	√	50	Belum Tuntas
5	AO	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	80	Tuntas
6	ABH	√	√	√	X	X	√	√	X	√	√	70	Tuntas
7	AA	√	√	√	X	X	√	√	√	√	√	80	Tuntas
8	AHY	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	80	Tuntas
9	BS	√	√	X	√	√	√	√	√	√	X	80	Tuntas
10	DR	√	√	X	√	√	X	√	√	√	√	80	Tuntas
11	EPG	√	√	√	√	√	X	X	√	√	X	70	Tuntas
12	FS	√	√	√	X	X	√	X	√	√	√	70	Tuntas
13	GA	X	√	√	√	√	√	X	X	X	X	50	Belum Tuntas
14	IEP	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	70	Tuntas
15	IR	√	√	X	√	√	X	√	X	√	√	70	Tuntas
16	IDS	√	X	√	X	√	X	√	X	√	X	50	Belum Tuntas
17	ISW	X	X	√	√	√	√	√	√	X	√	70	Tuntas
18	MRP	√	√	X	X	X	√	√	√	√	√	70	Tuntas
19	ME	√	√	√	X	X	√	√	X	√	√	70	Tuntas
20	MV	X	X	√	X	X	√	√	X	√	√	50	Belum Tuntas
21	ML	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	80	Tuntas
22	NA	√	√	√	X	X	√	√	X	√	√	70	Tuntas
23	NLA	√	√	√	X	X	√	√	√	√	√	80	Tuntas
24	RMR	√	√	√	X	X	√	√	√	√	X	70	Tuntas
25	RF	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	80	Tuntas

Berdasarkan hasil belajar pada siklus II dengan nilai rata-rata 71,2, jumlah siswa yang memperoleh nilai 60 ke atas mencapai 84% (21 siswa) dan jumlah siswa yang memperoleh nilai 60 kebawah hanya 16%. (hanya 4 siswa) Ini berarti penelitian telah berhasil karena indikator kinerja yang ditetapkan adalah 80% siswa memperoleh nilai 60 ke atas sedangkan pada siklus II ini siswa yang memperoleh nilai 60 ke atas mencapai 84%. Ini berarti penelitian tidak perlu dilanjut ke siklus berikutnya

Pembahasan

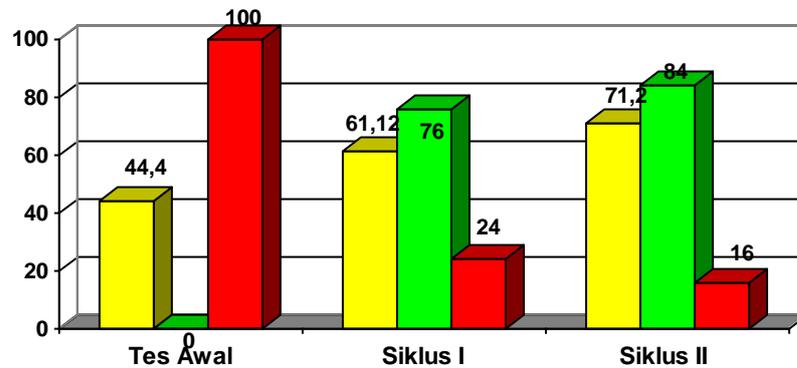
Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan strategi pembelajaran cooperative tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat

dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 44,40, pada siklus I meningkatkan menjadi 61,12 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 71,2.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 76% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 84% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 24% kemudian pada siklus II menurun

lagi menjadi 16% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 kebawah dan selebihnya (21) siswa

memperoleh nilai 70 dan di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Hasil Belajar Siswa Tes Awal, Siklus I dan Siklus II

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: tujuan pembelajaran Bahasa Inggris yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* sudah optimal, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 44,40, pada siklus I meningkatkan menjadi 61,12 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 71,2, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 76% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 84% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 24% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 16% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 50 dan selebihnya (1) siswa memperoleh nilai 60 dan di atas 60.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* dalam proses belajar mengajar.

2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencari solusi

DAFTAR PUSTAKA

- Eggen dan Kauchak. 1996. *Learning and Teaching*. Needham Height, Massachussets: Allyn and Bacon
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana